

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. <sup>1</sup>

Dalam pendidikan adalah dunia yang sarat dengan permasalahan. Salah satu permasalahan tersebut yang sering dijumpai di lapangan adalah permasalahan yang berkaitan dengan guru. yaitu kurangnya kreativitas dan keterampilan yang dimiliki seorang guru sebagai pengajar dalam melaksanakan pengajaran atau pembelajaran. Anak-anak malas untuk sekolah dengan dialih guru atau tenaga pengajarnya membosankan.

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan dengan sengaja, sistematis untuk mendorong, membantu, dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya serta mengubah diri sendiri dari kualitas satu ke kualitas yang lain yang lebih tinggi. <sup>2</sup> Undang-undang dasar 1945 pasal 31 ayat (3) mengamanatkan agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun tujuan dari pendidikan nasional sebagaimana disebutkan pasal 3 Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

---

<sup>1</sup> *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan.* (Jakarta:Dirjen Pendidikan Agama Islam, 2006), hal. 5

<sup>2</sup> Munarji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bina Ilmu, 2004), hal. 6

berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>3</sup>

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari semua proses pendidikan di sekolah. Kegiatan tersebut sangat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan, karena tercapainya suatu tujuan pendidikan sangat tergantung dengan bagaimana proses pembelajaran yang meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor sejak dini atau mulai dari sekolah dasar.

Dengan demikian, nilai yang terkandung di dalamnya dapat membentuk karakter sebagai bekal dalam proses pembelajaran selanjutnya. Selain tujuan tersebut, perlu dipahami bahwa usia sekolah adalah usia bermain dan pengenalan. Sehingga selain tujuan pembelajaran tercapai, siswa juga dapat menemukan hal-hal baru serta dapat mengembangkan pola pikirnya oleh dirinya sendiri. Tujuan pendidikan dasar di antaranya meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan selanjutnya.<sup>4</sup>

Tujuan tersebut menjadi kebutuhan bagi siswa sebagai bekal untuk memperoleh pengetahuan yang luas. Tugas guru untuk mengantarkan siswa ke arah perubahan yang bermakna dengan menyediakan sumber belajar dan kondisi belajar yang membangun pribadi siswa. Kreativitas adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang pendidik dalam menerapkan dan mengkombinasikan metode, strategi, serta pendekatan ataupun dapat menciptakan sesuatu yang baru dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Guru pun harus dapat memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar.

Lingkungan adalah situasi di sekitar proses belajar mengajar terjadi.<sup>5</sup>

Lingkungan sekolah merupakan sarana bagi siswa, di mana siswa dapat beraktivitas, berekreasi, berinovasi, termasuk mengembangkan pikiran sehingga

---

<sup>3</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 31.

<sup>4</sup> Masnur Muslich, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 1

<sup>5</sup> Sangidun, Kampus Kawasan Lingkungan (Yogyakarta: SAKA, 2010), hal. 11

membentuk perilaku baru dalam kegiatannya. Dengan kata lain lingkungan dapat dijadikan sebagai “laboratorium” atau tempat bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen, dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dan belajar.<sup>6</sup>

Pendekatan lingkungan merupakan suatu interaksi yang berpangkal kepada hubungan antara perkembangan fisik dengan lingkungan sekitar. Sumber belajar lingkungan ini akan semakin memperkaya wawasan dan pengetahuan anak karena mereka belajar tidak terbatas oleh empat dinding kelas, Kegiatan belajar dimungkinkan akan lebih menarik bagi anak sebab lingkungan menyediakan sumber belajar yang sangat beragam dan banyak pilihan.

Proses belajar mengajar di dalam kelas tidak efektif tanpa adanya alat peraga sebagai pengalaman pengganti yang dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan, tetapi minimnya alat peraga yang tersedia menyebabkan guru perlu untuk menanam materi, Sedangkan di lingkungan sekitar cukup potensial dijadikan media pengajaran sebagai pengalaman langsung yang tidak begitu saja dapat dilakukan siswa, karena lingkungan tersebut mudah untuk diketahui setiap siswa.

Lingkungan merupakan wadah di mana siswa dapat mengungkapkan seluruh pikiran dan kegiatannya dalam proses pembelajaran. Sumber belajar merupakan alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar seperti bahan-bahan yang dimanfaatkan dan diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan sekitar dan sebagainya yang dapat meningkatkan gairah belajar bagi peserta didik.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Rita Mariyana, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 17

<sup>7</sup> Syaiful dan Aswan, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta:Rineka Cipta, 1997), hal. 3

Tematik diberikan dengan maksud menyatukan konten kurikulum dalam unit atau satuan-satuan yang utuh sehingga membuat pembelajaran syarat akan nilai, bermakna dan mudah dipahami oleh siswa. Pembelajaran tematik adalah sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.<sup>8</sup>

Pendidik seharusnya menggunakan sumber belajar yang bervariasi supaya peserta didik merasa bosan dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai, salah satu jenis variasi dalam menggunakan sumber belajar adalah dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar untuk mengoptimalkan proses pengajaran dan untuk memperkaya bahan dan kegiatan peserta didik di sekolah.<sup>9</sup> Sumber belajar sebenarnya tidak memerlukan hal-hal yang mengeluarkan modal yang banyak untuk digunakan oleh pendidik, akan tetapi seorang pendidik seharusnya dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, karena yang terpenting adalah membuat peserta didik nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Lingkungan yang dimaksud peneliti adalah lingkungan yang ada di sekitar sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MI Nurul Islam Mirigambar, sekolah ini termasuk sekolah yang mempunyai lingkungan yang sangat terjaga kebersihan dan kesehatannya serta keadaan lingkungan sekolah yang sangat mendukung sebagai sumber belajar bagi siswa. Sebagai contoh, di sekolah tersebut memiliki lingkungan biotik dan abiotik.

Contoh lingkungan biotiknya seperti adanya pepohonan yang rindang, apotek hidup, tanaman hias yang beraneka ragam yang telah ditanam oleh guru dan siswanya, serta banyak tanamanyang ditanam dengan memanfaatkan botol bekas sebagai media tanamnya. Lingkungan abiotiknya seperti kolam ikan dan tersediannya kran air pada setiap kelas untuk mencuci tangan.

---

<sup>8</sup> Rusman, Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 139

<sup>9</sup> Nana Sudjana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar (Bandung:Sinar Baru, 1989), hal. 217

Di setiap kelas juga terdapat tempat sampah organik dan non organik serta kebersihan di sekolah ini sangat dijaga, bagi siswa yang tidak membuang sampah pada tempatnya akan diberikan sanksi oleh guru.

Pada mata pelajaran tematik khususnya, guru harus mampu mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai salah satu sumber belajar siswa. Dengan sumber belajar yang berupa lingkungan sekitar sekolah diharapkan dapat meningkatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan siswa secara mendalam, serta dengan didukung adanya kreativitas guru dalam memilih media ini sebagai sumber belajar siswa selain sumber belajar yang ada didalam kelas.

Sumber belajar dari lingkungan ini diharapkan mampu menumbuhkan kecakapan dan kepandaian yang dapat diterapkan siswa dalam masyarakat dengan mempelajari secara langsung keadaan nyata dan segala hal yang ada disekitarnya. Jadi, sangatlah penting disini untuk para guru yang ada di MI Nurul Islam Mirigambar mengembangkan kreativitasnya dalam memilih metode dan sumber belajar dalam proses pembelajaran.

Dengan tersediannya sumber belajar di lingkungan sekolah, memungkinkan siswa untuk menggali lebih dalam sumber daya yang terdapat di daerahnya.

Metode ini juga dapat membantu siswa lebih dekat mengenal lingkungan dan warga sekitar, sehingga memudahkan siswa bersosialisasi dengan baik terhadap setiap orang yang ditemuinya.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung”.

## **B. Fokus Penelitian**

### 1. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yaitu sebagai berikut :

- a. Kreativitas guru dalam perencanaan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar, Tulungagung.
- b. Kreativitas guru dalam pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran di MI Nurul Islam Mirigambar, Tulungagung.
- c. Kreativitas guru dalam evaluasi pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar, Tulungagung.

### 2. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, maka pertanyaan peneliti ini sebagai berikut :

- a. Bagaimana kreativitas guru dalam perencanaan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar, Tulungagung ?
- b. Bagaimana kreativitas guru dalam pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar, Tulungagung ?
- c. Bagaimana kreativitas guru dalam evaluasi pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar, Tulungagung ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam perencanaan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar.
2. Untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar.
3. Untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam evaluasi pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar.

### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Penelitian pada siswa di MI Nurul Islam Mirigambar memiliki beberapa manfaat. Dalam hal tersebut peneliti membagi menjadi dua manfaat, diantaranya sebagai berikut :

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Dilihat dari aspek teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu atau juga diharapkan dapat dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang kreativitas guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran tematik . dan dapat menjadikan khasanah keilmuan di bidang pendidikan dan usaha meningkatkan kualitas manajemen di lembaga Madrasah Ibtidaiyah.

#### **2. Kegunaan Secara Praktis**

Dilihat dari secara praktis peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi Lembaga MI Nurul Islam Mirigambar

Dapat dijadikan acuan untuk merumuskan kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Serta sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki sistem pembelajaran yang akan datang.

b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kebijakan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik dan sebagai motivasi dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peserta didik di MI Nurul Islam Mirigambar

Diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme dan keterampilannya berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan. Selain itu juga dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam proses belajar-mengajar di sekolah. dapat memberikan ilmu yang dapat digunakan untuk bekal di masa depan yang berkaitan dengan motivasi peserta didik.

d. Bagi para Mahasiswa MI Nurul Islam Mirigambar

Dapat menjadi salah satu tolak ukur untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang lebih konseptual dalam membangun pemikiran yang matematis. Serta memberikan pengalaman baru dalam proses pembelajaran.

e. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Dengan diadakan penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk dijadikan sebagai bahan referensi karya ilmiah dalam bidang pendidikan yang dapat berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

f. Bagi Peneliti selanjutnya atau pembaca

- 1). Sebagai upaya dalam memperdalam ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian.
- 2). Mendapat pengalaman secara langsung tentang pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa sebagai upaya dalam memperdalam ilmu

pengetahuandi bidang pendidikan dan diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan belajar bagi siswa.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk memberikan dalam pemahaman guna menghindari dan mencegah timbulnya salah penafsiran dari pembaca tentang pengertian judul yang dimaksud dalam penelitian ini, maka peneliti perlu mendefinisikan masing-masing istilah yang mendukung judul sebagai berikut:

### 1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan antara lain :

- a. Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. <sup>10</sup>

Kreativitas dapat berupa kegiatan imajinatif, atau sebenarnya merupakan sintesis atas aspek-aspek yang pernah ada.

Kreativitas adalah kemampuan umum menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada.

- b. Guru dalam pengertian yang sederhana guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar. <sup>11</sup> Guru merupakan pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasannya peserta didik pada pendidikan.

- c. Pemanfaatan lingkungan adalah pemanfaatan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memanfaatkan. Lingkungan sekolah merupakan sarana bagi siswa, di mana siswa dapat beraktivitas, berekreasi, berinovasi, termasuk

---

<sup>10</sup> M. Ali dan M. Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2006), hal. 41

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. 1, (Jakarta:Balai Pustaka, 2001), hal. 570

mengembangkan pikiran sehingga membentuk perilaku baru dalam kegiatannya.<sup>12</sup>

Pemanfaatan lingkungan alam adalah proses atau cara untuk menggunakan segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang dilakukan guru sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA.

- d. Sumber belajar adalah sumber belajar merupakan alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar seperti bahan-bahan yang dimanfaatkan dan diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan sekitar, dan sebagainya yang dapat meningkatkan gairah belajar bagi peserta didik.<sup>13</sup>

AECT ( Association Education and Communication Technologi), Sumber belajar adalah semua sumber yang meliputi data, orang dan barang yang digunakan oleh peserta didik baik secara sendiri-sendiri maupun dalam bentuk gabungan, biasanya dalam situasi informal, untuk memberikan kemudahan belajar.

- e. Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan pembelajaran muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

## 2. Definisi Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan penelitian dengan judul diatas adalah segala bentuk usaha atau kreativitas yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan

---

<sup>12</sup> Rita Mariyana, Pengelolaan Lingkungan Belajar.... , hal. 17

<sup>13</sup> Syaiful dan Aswan, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta:Rineka Cipta, 1997), hal. 3

hasil pembelajaran. Usaha yang dilakukan tersebut yaitu dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai salah satu sumber belajar siswa.

Penelitian ini akan meneliti tentang: (a). Bagaimana kreativitas guru dalam perencanaan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar, (b). Bagaimana kreativitas guru dalam pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar, dan (c). Bagaimana kreativitas guru dalam melakukan evaluasi terkait dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam sebuah karya ilmiah adanya sistematika pembahasan yakni merupakan bantuan yang dapat memudahkan pembaca untuk mengetahui urutan-urutan dari isi penelitian dan dapat dipahami secara sistematis, yakni sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal penulisan skripsi ini, memuat halaman sampul, halaman depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar lampiran, dan abstrak.

### **2. Bagian Utama**

Bagian utama skripsi ini, yaitu terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi sub-sub bab yang terdiri sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada Bab ini berisi tentang (a) konteks penelitian, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) batasan penelitian, (e) manfaat penelitian, (f) penegasan istilah dan (g) sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka. Pada Bab II, dalam penelitian kualitatif ini keberadaan teori baik yang dirujuk dari rujukan atau hasil penelitian terdahulu, digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan dan kerangka pembahasan teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

Pada Bab III, memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu tentang (a) rancangan penelitian berupa jenis dan pendekatan penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) analisis data, (g) pengecekan keabsahan data dan (h) tahap-tahap penelitian

Pada Bab IV, merupakan bab yang memaparkan tentang paparan data dan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk topik sesuai dengan pertanyaan peneliti.

Pada Bab V, merupakan pembahasan hasil penelitian. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan, atau hasil wawancara, serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana tersebut diatas.

Bab VI, merupakan penutupan yang berisi tentang (a) kesimpulan dan (b) saran. Bagian Akhir Bagian ini terdiri dari (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) daftar riwayat hidup.